



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 September 2021

Halaman: 1

DIMULAINYA PTM DI YOGYAKARTA
Sistem Hybrid Jadi Solusi Sekolah

YOGYA(KR) - Sejumlah sekolah, baik SMP maupun SMA dan SMK di DIY yang telah memenuhi syarat telah memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Senin (20/9). Selain menerapkan jaga jarak antarbangku di kelas, juga membatasi lama jam pelajaran serta menegakkan protokol kesehatan secara ketat, saat masuk sekolah, belajar dan saat meninggalkan sekolah.

Guna mengatasi keterbatasan guru dan mengoptimalkan pembelajaran, sejumlah sekolah menerapkan sistem hybrid learning. "Kami menerapkan sistem hybrid, agar semua anak bisa sama-sama belajar pada saat yang sama. Separuh di kelas, separuh lagi di rumah," ujar Humas SMPN 5 Yogyakarta, Aryani Arta Kristanti.

Hybrid learning merupakan pembelajaran dengan sistem daring yang dikombinasikan dengan pertemuan tatap muka untuk beberapa jam. Hybrid learning dilakukan guna meminimalisir dampak psikososial siswa. Ada juga yang menganggap hybrid learning sama halnya dengan blended learning. Bentuk pembelajarannya merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

Dijelaskan, semua kelas di SMPN 5 Yogyakarta telah disiapkan untuk sistem hybrid learning. Dengan fasilitas ini, siswa di rumah bisa menyaksikan pelajaran yang digelar di kelas. Bahkan bisa berinteraksi dengan guru saat pembelajaran di kelas dan disaksikan dan didengarkan oleh teman-teman yang melakukan tatap muka di kelas.

* Bersambung hal 7 kol 4

Siswa SMPN 5 Yogyakarta selesai belajar di kelas, sebelum pulang dicek suhu terlebih dulu.

Sistem Sambungan hal 1

Sedangkan untuk jenjang SMA, terdapat sekolah yang telah menggelar PTM terbatas, seperti SMAN 6 Yogyakarta. Sedangkan sekolah lainnya, menunda PTM karena ada penilaian tengah semester.

"Setelah dipastikan semua persyaratan terpenuhi dan 88 persen lebih siswa sudah divaksin dan guru hampir 100 persen. Akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan PTM terbatas. Untuk waktu kami sengaja memilih tanggal 20 September karena siswa banyak yang merindukan PTM terbatas dengan Prokes ketat. Sesuai dengan ketentuan yang ada satu hari dibagi dalam dua shift. Sehingga satu kelas diisi maksimal 18 siswa," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta Siti Hajarwati di ruang kerjanya, Senin (20/9).

Hajarwati menyatakan, guna memastikan PTM bisa dilaksanakan dengan baik dan Prokes ketat. Sekolah mengoptimalkan keberadaan Satgas Covid-19 dan pakar kesehatan dari UGM serta TNI untuk membantu mereka menyiapkan PTM. Dengan demikian kesiapan sekolah dalam PTM kali ini benar-benar sesuai Standart Operational Procedure (SOP). Tentunya siswa yang mengikuti PTM terbatas wajib mendapatkan izin dari orangtua. Jadi bagi yang tidak diizinkan oleh orangtua akan dilayani secara daring.

Salah satu siswa kelas XI MIPA SMAN 6 Yogyakarta Sasa Putri mengaku sangat senang bisa mengikuti PTM di sekolah. Karena selama ini dirinya lebih banyak mengikuti pembelajaran secara daring dibandingkan PTM di sekolah. (Ria)-d

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005